

**MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DI MADRASAH  
TSANAWIYAH NURUL ULUM KARANGSAWAH TONJONG  
BREBES**



**TESIS**

Disusun dan diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Megister Pendidikan (M.Pd.)

**Oleh:**

**DRIANAH  
NIM. 1717651039**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
TAHUN 2019**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perubahan sistem pendidikan nasional dari pusat ke daerah oleh pemerintah yang ditandai dengan lahirnya UU Nomor 32 tahun 2004 telah memberikan perubahan dalam berbagai aspek. Tidak terkecuali perubahan bidang pendidikan di dalamnya. Melalui otonomi daerah, awal pembagian kewenangan (*sharing of power*), pembagian pendapatan (*distribution income*), dan kemandirian administrasi pemerintah daerah (*empowering*) telah dibunyikan. Dimensinya mencakup persoalan politis, teknis dan ekonomis.

Secara aksiomatis, otonomi daerah mengakibatkan perlunya beberapa penyesuaian yang dilakukan madrasah. Di satu sisi harus menyesuaikan dengan kebijakan pendidikan yang termasuk domain otonomi daerah, namun pada saat yang sama, madrasah juga harus masuk dalam agenda pembangunan keagamaan yang masih terpusat, saat ini merupakan pelimpahan wewenang dalam pendidikan berdasarkan otonomi sekolah diharapkan dapat menghilangkan sikap perhatian pemerintah terhadap sekolah-sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang selama ini dirasakan adanya diskriminasi antara lembaga pendidikan umum dibawah naungan Kemendikbud dan lembaga pendidikan madrasah di bawah naungan kemenag. Lain dari pada itu juga dalam rangka pemerataan mutu pendidikan di seluruh jenjang lembaga pendidikan formal.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, salah satu diantaranya melalui kebijakan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), merupakan suatu pendekatan peningkatan mutu pendidikan melalui pemberian wewenang kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah sesuai dengan kondisi dan tuntutan lingkungan sekolah. Sekolah dipandang mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman, peluang, serta kebutuhannya sendiri, sehingga pengelolaan sumber daya sekolah akan lebih efektif dan efisien pada level sekolah.

Keberadaan lembaga pendidikan madrasah yang ada memberi peluang yang besar terhadap berkembangnya sistem otonomi pendidikan. Friedman, sebagaimana dikutip oleh Zamroni, mengatakan bahwa sekolah-sekolah harus diorganisir secara *desentralistik*, bahkan lebih ekstrim lagi sekolah harus mandiri dalam melaksanakan pendidikannya.<sup>1</sup> Apabila sekolah-sekolah di beri kewenangan yang lebih luas, maka diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikannya secara keseluruhan. Meskipun demikian pemerintah tetap mempunyai tanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan, seperti yang tercantum dalam batang tubuh UUD 1945.<sup>2</sup>

Sebelum berlakunya sistem otonomi pendidikan, pendidikan tidak terfokus pada tujuan utama pendidikan sebagaimana yang tertuang didalam alenia ke empat pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini disebabkan pada sistem sentralisasi banyak muncul permasalahan-permasalahan dalam pendidikan, menghambat kreatifitas dan mutu, hal ini disebabkan masing-masing sekolah mempunyai potensi yang berbeda-beda. Disamping itu, pada sistem sentralisasi penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara birokratik sentralistik sehingga menempatkan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan sangat tergantung pada keputusan birokrasi dan kadang-kadang kebijakan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kondisi sekolah.

Keberadaan UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, memberikan ruang dan posisi lebih baik terhadap madrasah. Dalam UU Sisdiknas tersebut madrasah didefinisikan sebagai “sekolah umum berciri khas Islam”.<sup>3</sup> Di sini, kedudukan dan posisi madrasah menjadi semakin kuat dan kokoh dari sisi legalitas dan pengakuan hukumnya. Tidak ada lagi dikotomi antara sekolah umum dan madrasah.

Dengan posisi madrasah yang semakin kuat dalam sistem pendidikan di Indonesia, maka madrasah dituntut untuk lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Konsekuensinya, ia tidak dapat dilepaskan dari isu utama Manajemen Berbasis Sekolah (*Shcool Based Management*). Tuntutan ini

---

<sup>1</sup> Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: Biograf Publishing,2000), 20.

<sup>2</sup> *Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945*, Pasal 31.

<sup>3</sup> *Undang-Undang No.23 Tahun 2003 Pasal 7*.

tidak hanya ditujukan kepada pengelola madrasah, tetapi juga melibatkan *stakeholder* penyelenggara pendidikan (pemerintah dan masyarakat). Dalam konteks bahasa kekuasaan, harus ada harmoni antara pusat dan daerah. Penerjemahan “*otonomisasi*”.

Dengan ditetapkannya Undang–Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, terjadi perubahan mendasar dalam dunia pendidikan yaitu adanya sistem manajemen *desentralisasi* yang baru dalam manajemen pendidikan, yaitu Manajemen Berbasis Sekolah, selanjutnya disingkat MBS. Manajemen Berbasis Sekolah adalah manajemen sekolah dengan memberdayakan sumber daya manusia dan mengoptimalkan penggunaan semua fasilitas yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan sekolah.<sup>4</sup> Madrasah yang bermutu dan berdaya saing tinggi di hasilkan oleh lembaga pendidikan yang secara terbuka melakukan perubahan-perubahan. Lembaga pendidikan yang mampu menata diri dengan melakukan berbagai perubahan dan selalu mengevaluasi diri secara teratur dan kontinyu akan memiliki daya saing yang tinggi karena akan mengetahui tentang kekurangan, kelebihan, Peluang dan ancamannya.

Namun sampai saat ini indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Hal tersebut menurut dugaan sementara peneliti disebabkan manajemen yang diterapkan masih belum sesuai dengan kondisi sekolah dan peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa selama ini sangat rendah, apa lagi setelah kebijakan pemerintah mengumumkan sekolah gratis. Padahal sekolah yang bermutu dan berdaya saing tinggi dihasilkan oleh lembaga pendidikan yang secara terbuka melakukan perubahan-perubahan . Perubahan tersebut dapat dilakukan dengan model manajemen yang banyak memberikan wewenang pada sekolah. Upaya-upaya perbaikan salah satunya adalah melakukan reorientasi penyelenggaraan pendidikan, yaitu inovasi dari manajemen berbasis pusat menuju manajemen berbasis sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan yang menawarkan kepala sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik. *Otonomi* dalam

---

<sup>4</sup> Barlin, *manajemen Berbasis madrasah menuju Sekolah Berprestasi*, (Palembang: Eralangga, 2013), 11.

manajemen merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja para staf, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok yang terkait dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan. Sejalan dengan roh *desentralisasi* serta otonomi dalam bidang pendidikan, kewenangan sekolah juga berperan dalam menampung konsensus umum yang meyakini bahwa sedekat mungkin keputusan seharusnya dibuat oleh mereka yang memiliki akses paling baik terhadap informasi setempat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan yang ada yang terkena akibat-akibat kebijakan tersebut.<sup>5</sup> Kewenangan yang bertumpu pada sekolah merupakan inti Manajemen Berbasis Sekolah yang dipandang memiliki tingkat efektifitas tinggi serta memberikan keuntungan seperti:

1. Kebijakan dan kewenangan madrasah membawa pengaruh langsung kepada peserta didik, orang tua dan pendidik.
2. Bertujuan bagaimana memanfaatkan sumber daya lokal.
3. Efektif dalam melakukan pembinaan peserta didik seperti kehadiran, hasil belajar, tingkat pengulangan, moral guru, dan iklim disekolah.

Adanya perhatian bersama untuk mengambil keputusan, memberdayakan guru, manajemen sekolah, rancang ulang sekolah, dan adaya perubahan perencanaan.<sup>6</sup>

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang selanjutnya pada tesis ini disebut Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional disebutkan bahwa :

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah (MI) atau berbentuk lain yang sederajat, serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi* (Bandung Remaja Rosda Karya, 2012), 24.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi* (Bandung Remaja Rosda Karya, 2012), 25.

<sup>7</sup> UU. No 20 Tahun 2003, Pasal 17.

Berdasarkan uraian tentang pendidikan dasar menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tersebut menjadi dasar penulisan kata madrasah yang penulis gunakan dalam penelitian ini sama artinya dengan madrasah dalam arti lembaga pendidikan yang sifatnya formal. Dalam Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) terdapat keterlibatan secara maksimal berbagai pihak, sehingga menjamin partisipasi staf, orangtua peserta didik, dan masyarakat yang lebih luas dalam perumusan-perumusan keputusan tentang pendidikan. Kesempatan partisipasi tersebut dapat meningkatkan komitmen mereka terhadap madrasah. Sehingga aspek-aspek tersebut pada akhirnya akan mendukung efektivitas dalam pencapaian tujuan madrasah. Adanya kontrol dari masyarakat dan monitoring dari pemerintah pengelolaan sekolah menjadi lebih baik. Untuk kepentingan tersebut diperlukan kesiapan pengelolaan pada berbagai level untuk melakukan peranannya sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Karangasawah pada tanggal 20 Oktober 2018, penulis mendapatkan data awal dari hasil wawancara dengan kepala madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Karangasawah Tonjong Brebes bahwa Madrasah Tsanawiyah Nurul 'Ulum Karangasawah Tonjong Brebes telah menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah sejak tahun 2005. Bapak Wasirun, SPdI. Selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

Untuk mengembangkan madrasah yang dipimpinnya seorang kepala madrasah harus berupaya semaksimal mungkin bekerjasama dengan pihak komite madrasah, dewan guru dan staf yang ada didalamnya untuk bersama merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan. Sehingga pada akhir tahun pelajaran MTs Nurul Ulum Karangasawah Tonjong Brebes senantiasa melakukan evaluasi program untuk mempersiapkan program baru yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran selanjutnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi* (Bandung Remaja Rosda Karya, 2012), 24

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Wasirun S.PdI. pada hari sabtu tanggal 20 Okt.2018

MTs. Nurul Ulum Karangasawah Tonjong Brebes sejak berdiri tahun 1984 telah menjalin kerjasama dengan beberapa pihak terkait yang bisa mendukung semua program kerja madrasah seperti Muslimat, Fatayat, GP. Ansor, IPNU dan IPPNU Ranting Karangasawah, yang turut serta mensukseskan program madrasah yaitu program pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari Ahad waktu ba'da Isya. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta didik dalam hal pendalaman pengetahuan agama.

Berkaitan dengan manajemen yang diterapkan di MTs Nurul Ulum Karangasawah Tonjong Brebes dalam hal penerimaan tenaga pendidik dilakukan secara selektif sesuai dengan aturan yang ada dimana calon pendidik yang akan menjadi pendidik di MTs Nurul Ulum Karangasawah Tonjong Brebes harus melalui program magang selama 1 semester sehingga kualitas yang ada pada calon pendidik yang melamar di madrasah ini akan dapat dilihat kemampuannya. Selanjutnya baru dilaksanakan seleksi untuk menjadi guru tetap yang akan mendapat SK dari Yayasan Nurul Ulum.<sup>10</sup>

Dalam hal peserta didik, MTs. Nurul Ulum Karangasawah Tonjong Brebes dilakukan pengelolaan yang sistematis dengan diadakannya program ekstra kurikuler diantaranya olahraga, *marcing band*, pramuka, hadrah, pencak silat, paskibra, murotal, MTQ, Tahfid Alqur'an dan *computer*. Dan pembiasaan salat zuhur berjamaah, serta salat duha untuk kelas IX.

Keberadaan madrasah tidak bisa dilepaskan dari masyarakat, Oleh sebab itulah, program pengembangan madrasah harus berorientasi agar peserta didik mampu berperan dalam kehidupan dimana peserta didik itu berada. Selain tuntutan global dan nasional, madrasah dihadapkan juga pada berbagai tuntutan lokal, sehingga kepedulian masyarakat terhadap perkembangan madrasah sangat dibutuhkan. Dengan demikian hal yang harus dilakukan adalah bagaimana madrasah menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat setempat. Lain dari pada itu kepala madrasah harus mampu menggandeng

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Wasirun S.PdI. pada sabtu tanggal 20 Okt.2018

komite madrasah dalam mengembangkan program-programnya serta dalam mewujudkan visi dan misinya.<sup>11</sup>

Komite madrasah di MTs Nurul Ulum Karangasawah Tonjong Brebes menjadi salah satu kekuatan terbentuknya madrasah yang unggul di kecamatan Tonjong. Hal ini dapat dilihat dengan berhasilnya madrasah dalam menggandeng komite madrasah dalam merencanakan, melaksanakan, mengelola dan mengevaluasi program-program madrasah.

Setiap akhir periode kepemimpinan kepala madrasah di MTs Nurul Ulum Karangasawah Tonjong Brebes melakukan evaluasi program kerja selama 5 tahun. Atau dikenal sebagai pertanggung jawaban program kerja madrasah. Hal ini menjadi suatu bentuk tanggung jawab kepala madrasah selama menjabat sebagai kepala madrasah untuk memberikan laporan pertanggung jawaban baik setiap tahun maupun pada akhir masa jabatannya.

Dengan demikian maka dapat penulis simpulkan bahwa keberadaan komite madrasah sangatlah penting demi kelancaran pelaksanaan program-program madrasah yang telah direncanakan, juga sebagai jembatan yang menghubungkan antara madrasah dengan wali peserta didik.

Begitu pentingnya suatu lembaga pendidikan mengatur lembaga secara mandiri dalam meningkatkan mutunya, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Nurul Ulum Karangasawah, Tonjong Brebes“. MTs Nurul Ulum Karangasawah Tonjong Brebes adalah sekolah swasta dibawah naungan Yayasan Nurul Ulum berdiri sejak tahun 1985 yang menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM). Kebijakan ini diambil karena ingin meningkatkan mutu pendidikan. Disamping itu karena adanya persaingan dengan lembaga pendidikan umum milik pemerintah.

Dari informasi kepala madrasah, Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Nurul Ulum Karangasawah Tonjong Brebes Ini sudah dilaksanakan sejak dikeluarkannya UU Nomor 32 tahun 2004 yaitu tepatnya pada Tahun 2005 dan pada tahun 2013 satu-sutunya Madrasah Tsanawiyah dikecamatan Tonjong yang mendapat akreditasi A. MTs Nurul Ulum ini, juga merupakan Madrasah

---

<sup>11</sup> E. Mulyasa *manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* ( Jakarta: bumi Aksara 2012), 127.

Tsanawiyah yang pertama kali melaksanakan UNBK. Dukungan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan pendidikan juga baik. Partisipasi masyarakat sering diwujudkan dengan keikutsertaan para orang tua dalam kegiatan lain dimadrasah yang terwadahi didalam komite madrasah.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas peneliti membatasi penelitian ini pada Manajemen Berbasis madrasah pada:

1. Perencanaan Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah.
2. Pengelolaan Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah.
3. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah.
4. Evaluasi manajemen Berbasis madrasah di Madrasah Tsanawiyah.

Dari pembatasan masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Karangawah Tonjong Brebes ?
2. Bagaimana pengelolaan Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Karangawah Tonjong Brebes ?
3. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Nurul Ulum Karangawah Tonjong Brebes?
4. Bagaimana evaluasi Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Karangawah Tonjong Brebes?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan didepan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perencanaan Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Karangawah Tonjong Brebes.
2. Menganalisis pengelolaan Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Karangawah Tonjong Brebes.
3. Menganalisis pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Karangawah Tonjong Brebes.
4. Menganalisis evaluasi Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Karangawah Tonjong Brebes

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi.
  - b. Memperdalam analisis tentang partisipasi masyarakat/Komite madrasah dalam Manajemen Berbasis Madrasah (MBM).
  - c. Memperkaya kajian pustaka terkait dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM).
2. Manfaat Praktis
  - a. Menjadi seperangkat alat praktis bagi institusi pendidikan dalam menentukan langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan kualitas madrasah.
  - b. Sebagai bahan informasi bagi stakeholder yang lain, untuk mengatasi problem yang sama dalam Manajemen Berbasis Madrasah.
  - c. Menjadi pola peningkatan mutu manajemen bagi lembaga pendidikan Islam.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Tesis disusun dengan sistematika tertentu, Oleh sebab itu untuk mempermudah pembaca memperoleh gambaran tentang isi tesis, maka secara umum tesis ini terbagi kedalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

##### **1. Bagian Awal**

Bagian tesis awal meliputi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, abstrak, pedoman translitasi, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, dan daftar lampiran.

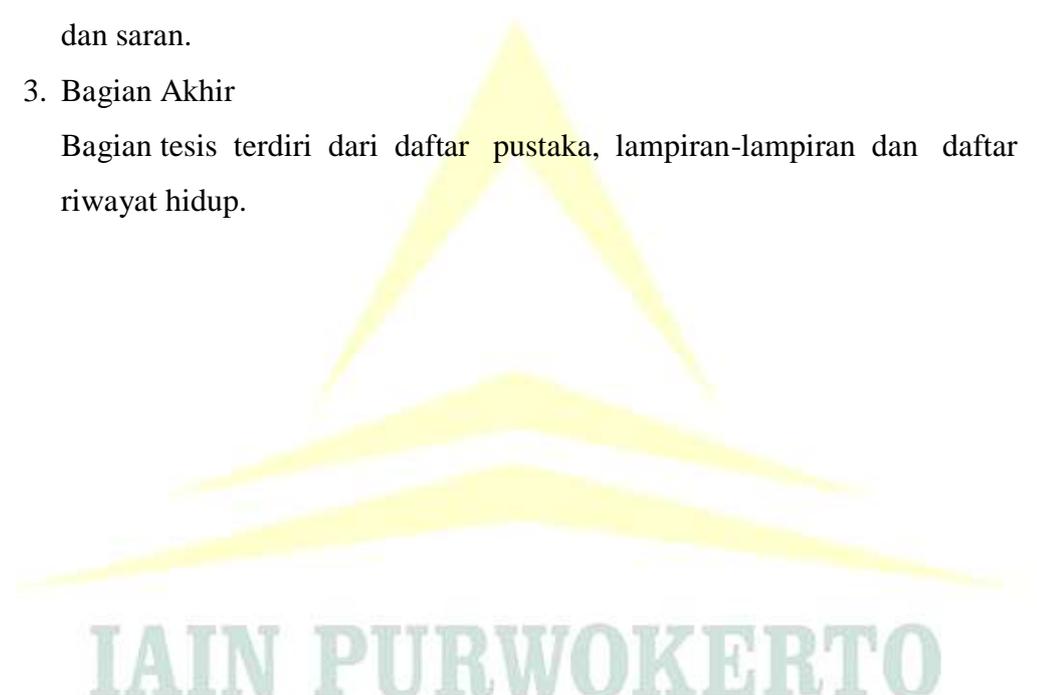
##### **2. Bagian Utama**

Bagian utama tesis terdiri dari lima bab yaitu: Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, Batasan dan rumusan masalah penelitian tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II kajian teori tentang Manajemen Berbasis Madrasah yang termuat didalamnya kajian

tentang hakekat Manajemen Berbasis Madrasah, Tujuan Manajemen Berbasis Madrasah, Karakteristik Manajemen Berbasis Madrasah, faktor-faktor yang berhubungan dengan Manajemen Berbasis Madrasah, aspek Manajemen Berbasis Madrasah, dan analisis Manajemen Berbasis Madrasah. Bab III metode penelitian berisi tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan data. Bab IV berisi hasil penelitian dan Pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari profil tentang penelitian serta temuan dalam penelitian terkait dengan Manajemen Berbasis Madrasah. Bab V yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian tesis terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Madrasah yang menggunakan Manajemen Berbasis Madrasah memiliki kewenangan untuk mengatur sendiri madrasahnyanya dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain madrasah tersebut berhak untuk memberdayakan potensi yang dimilikinya baik itu potensi warga madrasah maupun potensi masyarakatnya. Dengan demikian maka kepemimpinan dan tata pengelolaan yang dimiliki haruslah menunjang untuk keberhasilan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kajian teori, temuan penelitian dan pembahasan yang ada, maka dapat dikatakan bahwa Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Nurul Ulum Karangasawah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes terdapat fungsi pokok yang ditampilkan kepala madrasah antara lain:

##### 1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan pengembangan MTs Nurul Ulum Karangasawah Kecamatan Tonjong kabupaten Brebes dilaksanakan pada bulan Juni dengan membuat program kerja yang termuat dalam RKT, RKM, Renstra, dan RAPBM. Adapun orang yang terlibat dalam perencanaan MBM yaitu Kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, wali murid, komite madrasah dan pengurus PUKWOKERTO

- a. mengadakan rapat dengan seluruh *stakeholder* untuk membahas kebutuhan dan menganalisis program kerja yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.
- b. membentuk tim pengembang kurikulum
- c. membuat RAPBM selama satu tahun yang disetujui oleh komite madrasah dan pengurus yayasan.
- d. mensosialisasikan program kerja madrasah pada wali murid.

##### 2. Pengorganisasian (*Organisation*)

MTs Nurul Ulum Karangasawah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes melakukan pengorganisasian dengan pembagian tugas masing-masing mulai

pengorganisasian pengurus yayasan, komite madrasah dan pembagian tugas mengajar bagi para pendidik serta beberapa program kerja yang telah ditetapkan dan disosialisasikan kepada semua *stakeholder* yang ada dimadrasah.

### 3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah yang dilakukan oleh MTs Nurul Ulum Karangasawah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes adalah dalam bentuk pelaksanaan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan, pelaksanaan pengembangan peserta didik, pengembangan kurikulum, pengembangan sarana prasarana , pengembangan biaya pendidikan, pengembangan hubungan madrasah dengan masyarakat, pengembangan program layanan khusus dan pengembangan iklim madrasah.

### 4. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi manajemen berbasis madrasah yang dilakukan MTs Nurul Ulum Karangasawah Tonjong Kabupaten Brebes dilakukan pada akhir tahun pelajaran, yaitu evaluasi program kerja yang berbentuk EDM (Evaluasi Diri Madrasah) yang didalamnya memuat semua program kerja madrasah dari 8 standar pendidikan nasional. Dari evaluasi inilah madrasah dapat melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman madrasah. Evaluasi Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Nurul Ulum Karangasawah dapat dilihat:

- a. Kemandirian madrasah yang ditunjukkan dengan adanya kewenangan madrasah dalam mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran menurut inisiatif warga madrasah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada pemenuhan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan, serta pemenuhan sarana dan prasarana madrasah sudah sesuai dengan standar minimal sesuai dengan tuntunan peraturan yang berlaku.
- b. Kerjasama internal madrasah sudah terbangun dengan baik, dengan sinerginya antar unit kegiatan madrasah yang merupakan *team work* madrasah. Kerjasama eksternal madrasah telah dilakukan dengan baik

yaitu dengan menjalin hubungan antara madrasah dengan masyarakat melalui komite madrasah.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini guna lebih meningkatkan penataan dan pengembangan madrasah, maka dapat kami sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepala madrasah harus senantiasa berinovasi untuk lebih bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi madrasah masing-masing untuk menutupi beberapa kekurangan yang masih ada di madrasah sehingga dapat memperlancar proses pendidikan di madrasah.
2. Para pendidik senantiasa berupaya untuk lebih meningkatkan kinerja dan senantiasa kreatif dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik serta belajar lebih giat dalam penggunaan IT sebagai sarana untuk meningkatkan mutu diri serta sarana untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, inovatif dan menyenangkan. Yang pada muaranya materi pelajaran dapat diserap serta dapat diamalkan oleh siswa menuju masa depan yang lebih baik.
3. Tenaga kependidikan lain, meskipun tidak terlalu mendapat sorotan, akan tetapi kelancaran proses pendidikan sangat tergantung kepada tenaga kependidikan. Oleh sebab itu, profesionalitas, keterampilan dan kedisiplinan diharapkan muncul sebagai penunjang keberhasilan MTs Nurul Ulum Karangasawah.

Diharapkan kepada pihak MTs Nurul Ulum Karangasawah untuk selalu bekerja keras dalam meningkatkan kekuatan madrasah nya dengan memanfaatkan peluang yang ada dan terus memperbaiki diri dan administrasi agar dapat meningkatkan kualitas madrasah kearah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Wiyanto, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta ( Studi Multi Kasus di MI Attaqwa dan MI Muhammadiyah Kedungwinong Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo* Disertasi Tidak Diterbitkan PPS, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.
- Azis Alimudin, *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Alkhairat*, Disertasi tidak diterbitkan PPS. UIN. Alauddin Makasar, 2012.
- Barlin, *Manajemen Berbasis madrasah menuju Sekolah Berprestasi*, Palembang: Eralangga, 2013.
- Bejo Sujiano. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Sekolah*, Jakarta: CV.Sagung Seto. 2007.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kkontemporer*, Jakarta: Raja Garafindo Persada, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Jakarta: CV. Agung Seto, 2009.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep,Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2013
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Berbasis Madrasah*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Opset, 2017.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Opset, 2017.
- Fredy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1996.
- Jamal Ma'mur, *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan : Merintis dan Mengelola Madrasah yang Komprehensif*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.

- Lexsy,J. Molang, *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2001.
- Maulana Hasanudin, “*Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada SMK Ma”arif NU 2 Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*”, Desertasi Tidak Diterbitkan PPS IAIN Purwokweto, 2016.
- Mathew B. Miles dan Huberman, *Kualitative data analysis: Terjemahan Tjejep Robendin Rokhidi*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992.
- Pearce Robinson, *Manajemen Strategik,Formulasi, implementasi, dan pengendalian*, Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1997.
- Samiaji Saroja, *Penelitian kualitatif: Dasar-Dasar*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Sarjono, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam rangka Peningkatan Prestasi di SDN Balarejo 01 Kecamatan Dempet Kabupaten Demak*, Desertasi tidak diterbitkan
- Sutisna, *Desentralisasi Pendidikan Dalam Pelaksanaan Manajemen Pembangunan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*, Jakarta: Bina Aksara, 2006.
- Sugiono, *Penelitian kualitatif, Kuantitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Umi Salamah, *Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MAN 1 Banjarnegara*, Desertasi tidak diterbitkan PPS IAIN Purwokerto, 2017.
- Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945*
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003*
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan , Jenis, Metode, dan Prosedur*, jakarta: Kencana, 2013.
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud Balai Pustaka, 1982.
- Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Biograf Publishing, 2000.

## RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Drianah
2. Tempat/Tanggal lahir : Brebes, 14 Juni 1972
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Guru PAI SDN Kutamendala 04
7. Alamat : Kutamendala RT.01 RW.08 Kc. Tonjong  
Kab. Brebes
8. Email : [drianah6@gmail.com](mailto:drianah6@gmail.com)
9. No.HP. : 082255947278

### B. PENDIDIKAN FORMAL :

1. SD Negeri Kutamendala 04 Lulus tahun 1984
2. SMP Negeri 1 Tonjong Lulus tahun 1987
3. PGA Lulus tahun 1990
4. Universitas Cokroaminoto Lulus tahun 1996
5. STAIC Lulus tahun 2006

Demikianlah biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

Drianah